

ABSTRAK

Penelitian ini bertitik tolak dari fenomena yang mengindikasikan belum efektifnya pelayanan administrasi kependudukan dalam hal pembuatan kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP) di Kabupaten Cianjur. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya jumlah penduduk yang memiliki KK dan banyak penduduk yang memiliki KTP tidak berdasarkan pada KK yang benar. Pelayanan yang efektif sangat tergantung pada dukungan sumber daya manusia dan kelembagaan. Untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di bidang administrasi kependudukan dilihat dari sisi sumber daya manusia diperlukan adanya pengembangan sumber daya aparatur. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “ Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Aparatur terhadap Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Cianjur”.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pengembangan sumber daya aparatur secara dimensional terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan. Hasil analisis dan pembahasan diharapkan dapat menemukan suatu konsep mengenai pengembangan sumber daya aparatur.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan desain *eksplanatory survey* yang menjelaskan dan menguraikan tingkat keterpengaruhan pengembangan sumber daya aparatur terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Cianjur. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur Kecamatan dan aparatur Disdukcapil di Kabupaten Cianjur. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Area Sampling* dengan alokasi proporsional. Pengumpulan data primer melalui observasi, kuesioner, dan wawancara (konfirmasi terhadap data yang dikumpulkan melalui kuesioner); sedangkan data sekunder melalui studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling*).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari pengembangan sumber daya aparatur terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Cianjur. Pengembangan sumber daya aparatur yang terdiri dari dimensi pembelajaran, pendidikan, pengembangan, dan pelatihan secara signifikan berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan administrasi kependudukan. Dari keempat dimensi pengembangan sumber daya aparatur tersebut, dimensi pembelajaran memberikan pengaruh yang paling tinggi, sedangkan dimensi pelatihan memberikan pengaruh paling rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan kondisinya paling buruk dibanding dimensi lainnya sehingga perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan pengembangan sumber daya aparatur.

Kata kunci : Pengembangan sumber daya aparatur, Efektivitas, Pelayanan, Administrasi Kependudukan.

ABSTRACT

This research starts from the phenomenon that indicates the population has not been effective administrative services in terms of making family cards (KK) and identity cards (KTP) in Cianjur. This is evidenced by the low number of population that has family cards (KK) and the high population who have ID cards are not based on a true family cards (KK). Effective service is highly dependent on the support of human and institutional resources. To anticipate the changes that occur in the field of population administration in terms of human resources necessary to resource development apparatus. Therefore, the authors are interested in researching more about " The Influence of Apparatus Resource Development on the Effectiveness of Population Administration service in Cianjur Regency."

The research objective was to determine the magnitude of the influence of resource development on the effectiveness of the apparatus be dimensionally administrative services kependudukan. Hasil analysis and discussion is expected to find a concept of resource development apparatus.

This research uses a quantitative approach, by design eksplanatory survey that describes and outlines the influence resource development ministry officials on the effectiveness of population administration in Cianjur. The sampling technique used is the area sampling with proportional allocation. Primary data collection through observation, questionnaires, and interviews (confirmation of the data collected through a questionnaire), while secondary data through the study documentation. Analysis of the data used is the analysis of Structural Equation Models.

The results showed there were significant effects of resource development ministry officials on the effectiveness of population administration in Cianjur. Resource development dimension of the apparatus which consists of learning, education, training and development is significantly positive effect on population effectiveness of administrative services. Of all the dimensions of resource development apparatus of the above, the dimensions of learning provide the highest influence, whereas the dimensions of training provide the lowest influence. These results indicate that the implementation of the training conditions are worst than the other dimensions should receive further attention in order to refine and improve the development of personnel resources.

Keys words : resource development apparatus, effectiveness, services, population administration.